1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

| Bulan | Inflasi month-to-month | Inflasi year-on-year |
|---|---|---|
| Juli | -0,31 | 2,50 |
| Agustus | -0,02 | 2,71 |
| September | 0,58 | 3,34 |

A. Bulan Juli 2026

1. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Juli 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,50 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,14 pada Juli 2025 menjadi 110,84 pada Juli 2026. Tingkat deflasi m-to-m Juli 2026 sebesar 0,31 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,44 persen
2. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya naik sebesar 8,52 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya naik sebesar 3,23 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau naik sebesar 3,11 persen; kelompok penyediaan makanan 4 BRS No. 10/08/7311/Th. XIX, 3 Agustus 2026 Perkembangan Indeks Harga Konsumen Watampone Juli 2026 dan minuman/restoran naik sebesar 2,24 persen; kelompok transportasi naik sebesar 1,86 persen; kelompok pendidikan naik sebesar 1,18 persen; kelompok pakaian dan alas kaki naik sebesar 0,95 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga naik sebesar 0,89 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga naik sebesar 0,48 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan naik sebesar 0,46 persen; dan kelompok kesehatan naik sebesar 0,19 persen.
3. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2026, antara lain: emas perhiasan, ikan bandeng/ikan bolu, minyak goreng, ikan layang/ikan benggol, daging ayam ras, ikan cakalang/ikan sisik, cabai merah, ikan teri, sepeda motor, sigaret kretek tangan (SKT), bensin, sigaret kretek mesin (SKM), ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan baronang. cumi-cumi, ikan kakap merah, air kemasan, bayam. mobil, dan kacang panjang.
4. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2026, antara lain: minyak goreng, ikan teri, sepeda motor, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, bensin, udang basah, ikan cakalang/ikan sisik, kol putih/ kubis, mainan anak, sigaret kretek tangan (SKT), ikan baronang, ikan kakap merah, bawang putih, kangkung, nasi dengan lauk, dan ikan layang/ikan benggol. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tomat, emas perhiasan, telur ayam ras, bawang merah, cabai rawit, daging ayam ras, ikan bandeng/ikan bolu, cabai merah, bahan bakar rumah tangga, dan jagung manis.
5. Pada Juli 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,17 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,71 persen; kelompok transportasi sebesar 0,22 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,13 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen; kelompok rekreasi, olahraga,

dan budaya sebesar 0,04 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; dan kelompok pendidikan sebesar 0,03 persen

B. Bulan Agustus 2026

1. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Agustus 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,71 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,90 pada Agustus 2025 menjadi 110,82 pada Agustus 2026. Tingkat deflasi m-to-m Agustus 2026 sebesar 0,02 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,42 persen.
2. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya naik sebesar 7,67 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau naik sebesar 3,81 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya naik sebesar 3,23 persen; kelompok penyediaan makanan dan 4 BRS No. 11/09/7311/Th. XIX, 1 September 2026 Perkembangan Indeks Harga Konsumen Watampone Agustus 2026 minuman/restoran naik sebesar 2,24 persen; kelompok transportasi naik sebesar 1,87 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga naik sebesar 1,28 persen; kelompok pakaian dan alas kaki naik sebesar 1,14 persen; kelompok pendidikan naik sebesar 0,74 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga naik sebesar 0,57 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan naik sebesar 0,38 persen; dan kelompok kesehatan naik sebesar 0,19 persen.
3. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2026, antara lain: emas perhiasan, ikan bandeng/ikan bolu, minyak goreng, ikan cakalang/ikan sisik, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, cabai merah, daging ayam ras, ikan layang/ikan benggol, udang basah, sepeda motor, ikan teri, ikan baronang, sigaret kretek tangan (SKT), bensin, sigaret kretek mesin (SKM), ikan kakap merah, cabai merah, bayam, air kemasan, cumi-cumi, dan mobil. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tomat, bawang merah, telur ayam ras, beras, wortel, terong, ikan mujair, tempe, labu parang/manis/merah/kuning, tahu mentah, pisang, dan minyak rambut.
4. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Agustus 2026, antara lain: ikan cakalang/ikan sisik, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ ikan gembolo/ikan aso-aso, udang basah, ikan teri, ikan bandeng/ikan bolu, ikan layang/ ikan benggol, jagung manis, taman kanak-kanak, bahan bakar rumah tangga, ikan baronang, cabai rawit, terong, kasur, ketimun, ikan kakap merah, mobil, bayam, baju kaos tanpa kerah/ t-shirt pria, pembalut wanita, dan gula pasir. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tomat, emas perhiasan, bawang merah, kol putih/ kubis, minyak goreng, daging ayam ras, cabai merah, bawang putih, wortel, bensin, dan telepon seluler.
5. Pada Agustus 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,40 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,64 persen; kelompok transportasi sebesar 0,22 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,13 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,04 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; dan kelompok pendidikan sebesar 0,02 persen.

C. Bulan September 2026

1. Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada September 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,34 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,86 pada September 2025 menjadi 111,46 pada September 2026. Tingkat inflasi m-to-m September 2026 sebesar 0,58 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 3,01 persen.
2. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya naik sebesar 6,44 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau naik sebesar 5,60 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya naik sebesar 3,23 persen; kelompok penyediaan makanan dan 4 BRS No. 13/10/7311/Th. XIX, 1 Oktober 2026 Perkembangan Indeks Harga Konsumen Watampone September 2026 minuman/restoran naik sebesar 2,47 persen; kelompok transportasi naik sebesar 1,87 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga naik sebesar 1,27 persen; kelompok pakaian dan alas kaki naik sebesar 1,14 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga naik sebesar 1,12 persen; kelompok pendidikan naik sebesar 0,74 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan naik sebesar 0,35 persen; dan kelompok kesehatan naik sebesar 0,18 persen.
3. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada September 2026, antara lain: emas perhiasan, ikan bandeng/ikan bolu, ikan cakalang/ikan sisik, minyak goreng, cabai rawit, ikan layang/ikan benggol, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, daging ayam ras, udang basah, bahan bakar rumah tangga, cabai merah, bayam, ikan teri, sigaret kretek tangan (SKT), sepeda motor, ikan baronang, air kemasan, bensin, sigaret kretek mesin (SKM), dan ikan kakap merah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tomat, telur ayam ras, bawang merah, tempe, terong, wortel, beras, ikan mujair, pisang, labu parang/manis/merah/kuning, minyak rambut, dan tahu mentah.
4. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada September 2026, antara lain: cabai rawit, ikan bandeng/ikan bolu, bahan bakar rumah tangga, tomat, ikan cakalang/ikan sisik, telur ayam ras, minuman ringan, kangkung, air kemasan, cabai merah, bayam, wortel, emas perhiasan, es, daging ayam ras, ketimun, sigaret kretek tangan (SKT), asam, ikan mujair, dan mobil. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tempe, jagung manis, jeruk nipis/limau, dan bawang merah.
5. Pada September 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,06 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,54 persen; kelompok transportasi sebesar 0,22 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,15 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,04 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; dan kelompok pendidikan sebesar 0,02 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

    1. Deflasi 2 kali berturut – turut (Juli dan Agustus) karena Penurunan harga komoditas pangan seperti tomat dan cabai serta beberapa komoditas pangan lainnya menjadi faktor yang menekan IHK.
    2. Kenaikan harga beberapa komoditas disebabkan oleh naiknya harga dari pemasok akibat permintaan yang tinggi seperti : ayam ras, ikan, udang, dan cabai rawit merah keriting.
    3. Fluktuasi harga pangan yang sulit diprediksi karena produksinya bergantung pada kondisi cuaca.
    4. Kelangkaan BBM menjadi salah satu risiko terhadap kelancaran distribusi pangan di Kabupaten Bone.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    - Pemantauan harga/pasar secara berkala oleh Bulog, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Peternakan, dan Bagian Perekonomian. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi sejak dini kenaikan atau penurunan harga bahan pokok, memastikan ketersediaan pasokan, serta menjadi dasar pengambilan tindakan cepat dalam menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi.
    - Melaksanakan Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 melalui zoom meeting bersama Kemendagri setiap minggu. Kegiatan ini memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam mengevaluasi perkembangan inflasi, mengidentifikasi risiko, serta mempercepat implementasi langkah pengendalian inflasi sesuai arahan pemerintah pusat.
    - Gerakan Pangan Murah, Rabu 1 Juli 2026 di Lapangan Sepak Bola Waranie Desa Usa Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, sekaligus membantu mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas pasokan pangan.
    - High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Zona II Sulawesi Selatan Tanggal 2 Juli 2026 di Gedung PKK Kabupaten Bone untuk memperkuat koordinasi antara Kabupaten Bone, Soppeng, dan Sinjai dalam menjaga stabilitas harga, ketersediaan pasokan, dan mengendalikan inflasi di wilayah Zona II Sulawesi Selatan.
    - Melakukan Identifikasi calon lokasi kegiatan rumah pangan B2SA Tahun 2026 di Kel. Biru Kec. Tanete Riattang Tanggal 2 Juli 2026.
    - Gerakan Pangan Murah, Rabu 7 Juli 2026 di Depan Kantor Desa Kampuno Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, sekaligus membantu mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas pasokan pangan.
    - Audiensi Tim Penguatan Kolaborasi Riset (PKR) Pengembangan Masyarakat Suku Bajo Universitas Halu Oleo-BRIN terkait pelaksanaan tahun pertama Program Pusat Kolaborasi Riset Alga Laut yang berfokus pada pengembangan budidaya rumput laut di Kabupaten Bone. Audiensi berlangsung di Rumah Jabatan Wakil Bupati Bone, Jalan W.R. Monginsidi, Watampone, Rabu (8 Juli 2026).
    - Gerakan Pangan Murah, Selasa 14 Juli 2026 di Halaman Kantor Camat Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
    - Rapat Koordinasi Percepatan Perizinan Berusaha Program Ayam Terintegrasi pada Aset HGU PTPN PERSERO Di Kebun Camming Kabupaten Bone.

Rakor tersebut terlaksana di Ruang Rapat Pimpinan (Rapim) Kantor Bupati Bone, Selasa 14 Juli 2026.

- Pemerintah Kabupaten Bone bersama Landscape Alliance (nama operasional baru CIFOR-ICRAF) menggelar Konsultasi Publik Pengelolaan Bentang Lahan Berkelanjutan melalui Integrated Area Development (IAD) Berbasis Perhutanan Sosial Kabupaten Bone untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan, di Hotel Helios, Jalan Langsat, Watampone, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Selasa 14 Juli 2026.
- Bupati Bone, H. Andi Asman Sulaiman, S.Sos., M.M., didampingi Wakil Bupati Bone, Dr. H. Andi Akmal Pasluddin, S.P., M.M., menghadiri Upacara Pembukaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-129 Tahun Anggaran 2026 yang digelar di Desa Pattuku, Kecamatan Bontocani, Rabu (15/7/2026). Pada pelaksanaan TMMD tahun ini, sejumlah pembangunan strategis akan dilaksanakan guna membuka keterisolasian wilayah dan memperkuat konektivitas antarpermukiman. Sasaran fisik meliputi pelebaran dan pengerasan jalan, pembangunan plat dekker, serta pembangunan saluran drainase pada ruas jalan sepanjang 5 kilometer dengan lebar badan jalan 4 meter dan lebar keseluruhan 6 meter di Dusun Pattuku, Desa Pattuku, Kecamatan Bontocani.Selain itu, TMMD ke-129 juga akan membangun dua jembatan gantung, masing-masing sepanjang 52 meter di Dusun Lemo, Desa Pattuku, Kecamatan Bontocani, serta sepanjang 58 meter di Dusun Sampobea, Desa Tadang Palie, Kecamatan Sibulue.
- Rapat tindak lanjut proses hibah tanah untuk pembangunan Insfrastruktur Pasca Panen (PP). Kegiatan berlangsung di Ruang Pertemuan Kantor Bappeda Bone, Kompleks Kantor Bupati Bone, Kamis (16 Juli 2026).
- Studi Tiru Green House Budidaya Melon di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta meninjau budidaya melon modern sekaligus bertukar informasi mengenai pengembangan sektor pertanian dan melaksanakan silaturahmi dan berdiskusi mengenai potensi daerah serta peluang kerja sama antarpemerintah daerah untuk mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Kamis (16 Juli 2026).
- Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Bone di Ruang Rapat Pimpinan Kantor Bupati Bone, Jumat, 17 Juli 2026. Tentang Penanganan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi untuk menjaga stabilitas harga, ketersediaan pasokan, serta mengendalikan inflasi di Provinsi Sulawesi Selatan.
- Gerakan Pangan Murah, Selasa 21 Juli 2026 di Depan Masjid Raya Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Melakukan panen ikan di Desa Nagauleng Kecamatan Cenrana, Kamis (23 Juli 2026). Kegiatan tersebut merupakan wujud komitmen Pemerintah Kabupaten Bone dalam mendukung penguatan ketahanan pangan melalui pengembangan sektor perikanan egiatan ini sejalan dengan dukungan Pemerintah Kabupaten Bone terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, melalui pemanfaatan potensi pangan lokal sebagai sumber pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat.
- Melakukan Pemantauan Harga di Pasar Taradisional Barang Jangan Tanggal 24 Juli 2026 guna memantau perkembangan harga untuk menjaga stabilitas harga dan mengantisipasi kenaikan harga yang dapat memicu inflasi.
- Gerakan Pangan Murah, Selasa 28 Juli 2026 di Depan Taman Makam Pahlawan Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.

Rapat Koordinasi Tim Pengendalian inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Bone terkait kelangkaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Liquefied Petroleum Gas (LPG) untuk mengatasi kelangkaan BBM dan LPG serta memastikan ketersediaan dan kelancaran distribusi guna menjaga stabilitas harga dan pengendalian inflasi di Kabupaten Bone. Rapat berlangsung di Ruang Rapat Pimpinan (Rapim) Kantor Bupati Bone, Rabu (29 Juli 2026).

- Bupati Bone H. Andi Asman Sulaiman, S. Sos. MM. Memimpin Gerakan Tanam Serempak Pertanian Modern Advance Agriculture System (PM AAS) Guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi pertanian melalui penerapan teknologi dan sistem pertanian modern Di Desa Welado, Kecamatan Ajangale, Selasa 28 Juli 2026.
- Menerima kunjungan Tim Kementerian Pertanian RI dan PT Berdikari dalam rangka tindak lanjut koordinasi percepatan perizinan berusaha (KKPR) untuk pengembangan Hilirisasi Ayam Terintegrasi Kunjungan ini bertujuan mempercepat proses perizinan sebagai bagian dari realisasi investasi hilirisasi peternakan ayam terintegrasi di Kabupaten Bone di Bakunge, Desa Mappesangka, Kecamatan Ponre, Rabu (29 Juli 2026).
- Menyerahkan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk Kegiatan Hilirisasi Ayam Terintegrasi kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI Penyerahan PKKPR tersebut menjadi salah satu tahapan penting dalam mendukung percepatan investasi sektor peternakan di Kabupaten Bone, khususnya pengembangan hilirisasi terintegrasi Ayam di Bakunge, Desa Mappesangka, Kecamatan Ponre, Jumat (7 Agustus 2026).
- Gerakan Pangan Murah, Minggu 9 Agustus 2026 di Lapangan Sepak Bola Bakunge Desa Mappesangka Kecamatan Ponre Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Melakukan Pengawasan Keamanan Pangan dan Pengambilan Sampel Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui & memastikan bahwa pangan yg beredar di pasar aman untuk dikonsumsi. Hasil uji rapid test kit pestisida dari PT Purnama Lab dgn bahan aktif beberapa parameter yang bisa di deteksi untuk semua komoditi PSAT yg diuji, menunjukkan hasilnya negatif, sehingga untuk parameter ini komoditi yg diuji aman dikonsumsi dipasar Tradisional Arasoe Kecamatan Cina. Selasa, 11 Agustus 2026.
- Gerakan Pangan Murah, Selasa 11 Agustus 2026 di Depan Masjid Raya Watampone Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Meninjau langsung titik kedua rencana pembangunan jaringan irigasi perpipaan Kegiatan ini ini merupakan langkah strategis Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan bersama Pemerintah Kabupaten Bone dalam memperkuat sarana dan prasarana pertanian, khususnya dalam memenuhi kebutuhan air bagi lahan pertanian masyarakat. Jaringan irigasi perpipaan yang direncanakan pada titik tersebut diproyeksikan dapat mendukung pengairan sekitar *3.400 hektare* lahan pertanian yang mencakup wilayah Desa Mattaropuli, Desa Bengo, dan Desa Selli di Dusun Taka, Desa Bengo, Kecamatan Bengo, Kabupaten Bone, Rabu (12 Agustus 2026).
- Menerima kunjungan investor asal China, Mr. Zhang, bersama jajaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (TPHBUN) Provinsi Sulawesi Selatan Pertemuan tersebut membahas koordinasi awal terkait rencana pengelolaan dan pemanfaatan kelapa sekaligus survei lokasi pembangunan pabrik pengelolaan bahan baku kelapa di Kabupaten Bone. Investasi ini diharapkan dapat mendorong pengembangan komoditas kelapa sekaligus memberikan nilai tambah bagi hasil perkebunan masyarakat Sebagai
-

langkah awal, tim melakukan peninjauan sejumlah lokasi yang dinilai potensial di Kecamatan Amali dan Kecamatan Tellu Siattinge. Rabu (12 Agustus 2026).

- Melakukan Pengecekan Kualitas Beras Bantuan Pangan guna menjamin kualitas beras bantuan pangan sesuai standar mutu Perbapanas, memastikan beras layak konsumsi aman, dan tidak rusak, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas penyaluran CBP di Kompleks Pergudangan Tanete Perum Bulog Bone. Rabu 12 Agustus 2026.
- Gerakan Pangan Murah, Jumat 14 Agustus 2026 di Depan Kantor Camat Tanete Riattang Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Gerakan Pangan Murah, Sabtu 15 Agustus 2026 di Halaman Kantor Camat Lappariaja Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Gerakan Pangan Murah, Minggu 16 Agustus 2026 di Halaman Kantor Camat Kahu Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi
- Melakukan Pengawasan keamanan mutu pangan dan pengujian Rapid Test KIT Pestisida pada PSAT dan Rapid Test KIT formalin pada ayam di SPPG Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk dukungan pada program MBG dalam upaya memastikan bahan baku yang digunakan oleh SPPG aman dikonsumsi oleh penerima manfaat di SPPG Corawali Kec. Barebbo. Kamis, 20 Agustus 2026 .
- Mendampingi Tim Verifikasi Lapangan DLH Provinsi Sulsel dalam rangka mendukung ketahanan pangan dan kelestarian lingkungan di Kelurahan Maroanging Kecamatan Sibulue. 23 Agustus 2026.
- Rapat Koordinasi (Rakor) pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Pengendalian BBM Bersubsidi Merah Putih Yang Digagas Oleh Bupati Bone Andi Asman Sulaiman di Kabupaten Bone. Rapat ini dilaksanakan guna merespon persoalan antrean panjang dan dugaan penyalahgunaan BBM bersubsidi dan memastikan penyaluran BBM bersubsidi tepat sasaran, tertib, dan sesuai ketentuan di Baruga La Teya Riduni kompleks rumah jabatan Bupati Bone. Senin 24 Agustus 2026.
- Melakukan Penilaian Sanitasi Hygiene pada Pelaku Usaha CV. PB. Harapan Indah Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan Beras yang di hasilkan oleh Penggilingan sesuai dengan Standar Kemananan dan Mutu Pangan di Desa Passippo Kec. Palakka Senin, 24 Agustus 2026.
- Gerakan Pangan Murah, Rabu 26 s/d 27 Agustus 2026 di alun – alun eks. Pasar Sentral Watampone Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Rapat Koordinasi dalam rangka menindaklanjuti dan mengevaluasi hasil pengawasan serta pemantauan Tim Satgas BBM dan LPG Bersubsidi Rakor ini menjadi bagian dari upaya Pemerintah Kabupaten Bone memperkuat pengawasan dan pengendalian distribusi BBM dan LPG bersubsidi agar tepat sasaran di Baruga La Teya Ri Duni, Kompleks Rumah Jabatan Bupati Bone. Jumat (28 Agustus 2026).
- Menghadiri dan melakukan Tanam Perdana Program Perluasan Tebu Program Perluasan Tebu ini merupakan langkah strategis Pemerintah Kabupaten Bone dalam mendukung swasembada gula nasional serta meningkatkan kesejahteraan petani tebu di Bumi Arung Palakka di Kebun Balien, Desa Balieng, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone. Sabtu, 29

Agustus 2026.

- Gerakan Pangan Murah, Selasa 1 September 2026 di Pasar Pagi Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Taman Sayur Beramal dalam rangka mendukung ketahanan pangan melalui pemanfaatan lahan di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bone untuk budidaya sayuran serta mendorong kepedulian dan partisipasi dalam pemenuhan kebutuhan pangan pada tanggal 3 September 2026.
- Kegiatan High Level Meeting Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) serta Monitoring dan Evaluasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Semester II Tahun 2026 guna meningkatkan efektivitas dan optimalisasi pendapatan daerah. di Ruang Rapat Pimpinan Kantor Bupati Bone, pada Kamis, 3 September 2026.
- Gerakan Pangan Murah, Kamis 3 September 2026 di Pasar Sentral Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Gerakan Pangan Murah, Jumat 4 September 2026 di Pasar Rakyat Bajoe Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Menerima kunjungan Direktur Utama PT Indorasaprima Sukses Gemilang, Joe Felix Johan Pertemuan tersebut membahas rencana investasi pembangunan pabrik jagung di Kabupaten Bone serta program penanaman jagung di lahan seluas 5.000 hektare sebagai bagian dari upaya hilirisasi pertanian. Hasil panen nantinya diarahkan langsung ke pabrik untuk diolah, sehingga tercipta rantai pasok terintegrasi dari petani hingga industri di Kafe Antara, Jalan Makmur, Jumat (4 September 2026).
- Gerakan Pangan Murah, Selasa 8 September 2026 di Depan Taman Makam Pahlawan Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Menghadiri kegiatan Panen bersama dalam program Pertanian Modern Advance Agriculture System (PM-AAS) Kawasan 100 Ha Kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam mendorong transformasi sektor pertanian menuju sistem yang lebih modern, efisien, dan berbasis teknologi. Program PM-AAS diharapkan mampu meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus kesejahteraan petani di Kabupaten Bone di Desa Biru, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone, Kamis 10 September 2026.
- Sosialisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Nelayan dalam rangka Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kegiatan tersebut merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Bone dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan nelayan, khususnya melalui penguatan pengetahuan, pemanfaatan teknologi, serta pemahaman terhadap aspek keselamatan dan perlindungan kerja di Ballroom Novena Hotel Watampone, Kamis (10 September 2026).
- Menghadiri Kegiatan Panen Bersama Program Pertanian Modern Advanced Agriculture System (PM-AAS). Kegiatan ini Merupakan Bagian dari Upaya Mendukung Penerapan Produktivitas Pertanian di Kabupaten Bone di Lahan Tani Sipatokkong Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone pada Tanggal Kamis 10 September 2026.
- Sosialisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Nelayan dalam rangka Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kegiatan tersebut merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Bone dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan

nelayan, khususnya melalui penguatan pengetahuan, pemanfaatan teknologi, serta pemahaman terhadap aspek keselamatan dan perlindungan kerja di Ballroom Novena Hotel Watampone, Kamis (10 September 2026).

- Menghadiri Kegiatan Panen Bersama Program Pertanian Modern Advanced Agriculture System (PM-AAS). Kegiatan ini Merupakan Bagian dari Upaya Mendukung Penerapan Produktivitas Pertanian di Kabupaten Bone di Lahan Tani Sipatokkong Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone pada Tanggal Kamis 10 September 2026.
- Gerakan Pangan Murah, Kamis 10 September 2026 di Pelataran Masjid Raya Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Melaksanakan kunjungan kerja sekaligus menyalurkan bantuan logistik kepada masyarakat Kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya Pemerintah Kabupaten Bone untuk hadir secara langsung di tengah masyarakat, sekaligus memastikan kebutuhan dasar masyarakat mendapatkan perhatian dan dukungan dari pemerintah.Dalam kunjungan kunjungan tersebut, bantuan yang disalurkan meliputi sembako, makanan dan minuman bayi untuk mendukung pemenuhan kebutuhan anak yang mengalami stunting, serta bantuan seragam sekolah bagi siswa Sekolah Dasar (SD) di Desa Tapong dan Desa Sadar, Kecamatan Tellu Limpoe, Kabupaten Bone, Selasa (15 September 2026).
- Gerakan Pangan Murah, Selasa 15 September – Jumat 18 September 2026 di Pasar Apala Kecamatan Barebbo, Pasar Pagi Kecamatan Tanete Riattang, Pasar Paccing Kecamatan Awangpone dan Pasar Bajoe Kecamatan Tanete Riattang Timur. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Mengoordinasikan pemberian rekomendasi dan penyaluran BBM bersubsidi agar tepat sasaran, tertib, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Ruang Rapat Pimpinan Kantor Bupati Bone pada Tanggal 18 September 2026.
- Melaunching Gerakan Tanam Sayur Rumah Tangga dalam Polybag Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya mendorong masyarakat memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk menanam sayuran secara mandiri melalui media polybag Gerakan ini ini diharapkan dapat mendorong pemanfaatan pekarangan secara produktif sekaligus meningkatkan ketersediaan sayuran bagi kebutuhan rumah tangga di Lapangan Merdeka Watampone, Jumat (18 September 2026).
- Melakukan kunjungan kerja ke Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia Kunjungan tersebut dilakukan untuk melakukan koordinasi dan konsultasi terkait pelaksanaan serta pengembangan Program Kampung Nelayan Merah Putih di Kabupaten Bone di Jakarta Selasa 22 September 2026.
- Gerakan Pangan Murah, Selasa 22 September – Rabu 23 September 2026 di Lapangan Merdeka Watampone Kecamatan Tanete Riattang. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Menghadiri Rakornas Pengendalian Inflasi dan TP2DD 2026 Dalam kegiatan tersebut, Kabupaten Bone meraih TPID Award 2026 kategori TPID Kabupaten/Kota Berkinerja Terbaik sebagai apresiasi atas kinerja dalam menjaga stabilitas harga dan pengendalian Inflasi Daerah di Jakarta, Kamis (24 September 2026).
- Menerima audiens Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan membahas sejumlah agenda strategis dalam pengembangan sektor peternakan di Kabupaten Bone, khususnya pengembangan sapi perah, Inseminasi Buatan (IB),

penanganan penyakit hewan ternak, serta identifikasi potensi wilayah dan ketersediaan lahan. Salah satu pembahasan utama adalah rencana identifikasi dan survei potensi wilayah di Kabupaten Bone, termasuk pemetaan serta kajian terhadap ketersediaan lahan yang dapat mendukung pengembangan peternakan sapi perah di Rumah Jabatan Bupati Bone Kamis (24 September 2026).

- Melakukan pembinaan pemenuhan komitmen pelaku usaha terkait keamanan pangan pada UD unggas utama guna menjamin produk pangan yang aman dan layak dikonsumsi di kel. Pancaitana Kecamatan Salomekko Jum'at 25 September 2026.
- Gerakan Pangan Murah, Jumat 25 September 2026 di Pasar Paccing Kecamatan Awangpone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Gerakan Pangan Murah, Sabtu 26 September 2026 di Lapangan Sepak Bola Lappo Ase Kecamatan Awangpone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Gerakan Pangan Murah, Selasa 29 September 2026 di Pasar Rakyat Tanete Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Gerakan Pangan Murah, Rabu 30 September 2026 di Lapangan Al Muhajirin Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. Program ini menyediakan bahan pangan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau dari harga pasar, guna menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan sebagai upaya mengendalikan inflasi.
- Rapat Koordinasi Terpadu Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama Musim Tanam Luas Tambah Tanam Lahan Kering, Bantuan Rumah Tidak Layak Huni dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Rakor tetsebut juga membahas Pembangunan Infrastruktur, Penilaian Adipura, Percepatan PBB 2026 Serta pengawasan pendistribusian BBM di Baruga Lateya Riduni, Rabu 30 September 2026.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah berperan besar dalam distribusi stok dan pasokan sehingga tekanan harga dapat terkendali.
2. Melakukan identifikasi pemasok alternatif, memperkuat kerja sama antar daerah, memastikan ketersediaan stok, serta melakukan intervensi pasar/gerakan pangan murah merupakan Langkah – Langkah strategis dalam mengatasi gejolak harga yang memberikan tekanan terhadap masyarakat.
3. Pemerintah Kabupaten Bone membentuk Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Kelangkaan BBM. Kebijakan ini merupakan langkah strategis dalam mengantisipasi gangguan ketersediaan dan distribusi BBM yang berpotensi meningkatkan biaya transportasi serta menghambat distribusi bahan pangan.
4. Pelaksanaan Gerakan tanam di lingkungan rumah tangga, sekolah, sampai perkantoran secara massif membantu ketahanan pangan

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah Kabupaten Bone perlu meningkatkan pemantauan harga, stok, produksi dan distribusi secara terintegrasi.
2. Pemerintah Kabupaten Bone perlu menggunakan informasi prakiraan cuaca + data produksi + data harga untuk menentukan komoditas yang perlu diantisipasi. Dengan demikian, pemerintah tidak menunggu harga naik terlebih dahulu, tetapi melakukan intervensi sebelum terjadi kekurangan pasokan.
3. Mengantisipasi gangguan produksi melalui pemetaan kalender tanam dan prakiraan cuaca.
4. Memastikan BBM tersedia untuk mendukung transportasi dan distribusi pangan.

5.